Volume 10, nomor 2, tahun 2025

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

https://e-journal.my.id/biogenerasi

PEGARUH KINERJA PEGAWAI KEBUN TERHADAP PENINGKATAN HASIL PRODUKSI BAWANG MERAH (ALLIUM CEPA L.) DI KEBUN PRAKTEK FAKULTAS TEKNOLOGI PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN UNIVERSITAS NUSA NIPA KELURAHAN KOTA UNENG KECAMATAN ALOK KABUPATEN SIKKA

Almerto Bobo,Yohana Anggriani,Yoseph Yakob Da Rato, Universitas Nusa Nipa, Indonesia
*Corresponding author E-mail: almertobobo2@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the influence of plantation employee performance on increasing shallot production yields in the Practical Garden of the Faculty of Food Technology, Agriculture and Fisheries, Nusa Nipa University. The research method used is a quantitative method. The population in this research is workers/garden employees and shallot consumers in the Practical Garden of the Faculty of Food Technology, Agriculture and Fisheries, Nusa Nipa University, Maumere. Respondents in this study were 32 respondents. Data analysis was carried out using a simple linear regression analysis technique. The results of the research showed that based on a simple linear regression analysis test, the results of the equation were with a constant value of 43.030, which means that the consistency value of the variable Influence on Farm Employee Performance was 43.030, the X regression coefficient was 0.253, which states that the addition of 1% value The performance of plantation employees will increase the yield of shallot production by 0.253. The regression coefficient is positive, so it can be said that the direction of influence of Garden Employee Performance (variable X) on Increasing Red Onion Production (variable Y) is positive. And based on the significance value obtained of 0.000 < 0.05, it can be concluded that the variable Influence of Garden Employee Performance (X) has a positive effect on the variable Increase in Red Onion Production Results (Y).

Keywords: *Performance of Garden Employees*, *Red Onion Production Results*, *Garden Practices*.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja pegawai kebun terhadap peningkatan hasil produksi bawang merah di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja / pegawai kebun dan konsumen bawang merah di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa Maumere. Responden dalam penelitian ini sebanyak 32 responden. Analisis data dilakukan mengggunakan teknik analisis regresi linier sederhana Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana hasil persamaan dengan nilai konstanta sebesar 43,030 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Pengaruh Kinerja Pegawai Kebun sebesar 43,030 koefisien regresi X sebesar 0,253 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Kinerja Pegawai Kebun maka Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah akan bertambah sebesar 0,253. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Kinerja Pegawai Kebun (variabel X) terhadap Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Kinerja Pegawai Kebun (X) berpengaruh positif terhadap variabel Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah (Y).

Kata Kunci: *Kinerja Pegawai Kebun, Hasil Produksi Bawang Merah, Kebun Praktek.*

© 2025 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Universitas Nusa Nipa

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat terutama di negara agraris seperti Indonesia. Pertanian merupakan salah satu sector yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia terutama dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) (Handyoko, 2011 dalam Mandru, 2018). Namun yang menjadi tantangan utama dalam sektor ini adalah bagaimana meningkatkan hasil produksi secara berkelanjutan. Kinerja para petani dan tenaga kerja di bidang pertanian memegang peranan penting dalam manajemen lahan, penerapan teknologi, serta keterampilan dalam pelaksanaan kegiatan usahatani dapat secara langsung mempengaruhi produktivitas dan kualitas panen.

Bawang Merah (*Allium Cepa* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki peran penting dalam perekoniman Indonesia. Permintaan bawang merah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri pangan. Bawang merah (*Allium cepa* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang penting bagi roda perekonomian Indonesia. Kegunaan bawang merah bagi masyarakat adalah sebagai bumbu masakan, sayuran, obat tradisional/herbal serta penyedap makanan (Karneli et al., 2013 ; Suliartini et al., 2019). Konsumsi bawang semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan industri pengolahan makanan (Anonim, 2013). Namun, salah satu faktor yang seringkali luput dari perhatian adalah peran sumber daya manusia.

Kinerja menurut Soeprihanto (dalam Yonavia Latuny, 2012:649) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam mencapai suatu organisasi yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Kinerja menurut Sulistiyani dan Rosidah (dalam Marianus Subianto, 2016: 700) mengemukakan bahwa kinerja merupakan catatan outcome yang dihasilkan dari fungsi pegawai tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Mangkunegara (dalam Nabila Ramadhan, 2014:50) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai kebun mencakup berbagai aspek, mulai dari keterampilan teknis dalam budidaya bawang merah, kedisplinan kerja, hingga motivasi kerja. Kinerja yang baik diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi, sehingga berdampak pada peningkatan hasil produksi.

Provinsi Nusa Tengara Timur memiliki beberapa daerah yang melakukan usaha tani bawang merah untuk memenuhi kebutuhan akan komsumsi bawang merah, salah satu kabupaten yang melakukan usaha tani bawang merah adalah Kabupaten Sikka. Berdasarkan data BPS Kabupaten Sikka total produksi bawang merah di Kabupaten Sikka, yaitu pada tahun 2020-2023. Produksi bawang merah di tahun 2020 sebesar 2.112 kwintal, tahun 2021 sebesar 378 kwintal, tahun 2022 sebesar 805 kwintal selanjutnya produksi bawang merah di tahun 2023 sebesar 490 kwintal. (BPS Kabupaten Sikka, 2023).

Kebun Praktek Universitas Nusa Nipa berada di Kelurahan Kota Uneng, Kecamatan Alok Kabupaten Sikka merupakan salah satu lokasi yang melakukan usahatani bawang merah dengan luas lahan 2,5 ha. Produksi bawang merah di tahun 2022 sebesar 3 ton dan mengalami peningkatan produksi sebesar 6 ton di tahun 2023. Peningkatan produksi bawang merah menjadi salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan meningkatkan pendapatan petani. Proses budidaya bawang merah di kebun praktek ini melibatkan berbagai aspek manajerial, teknis, dan operasional, di mana kinerja pegawai kebun menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan produksi. Kinerja pegawai yang baik dalam mengelola kebun dapat meningkatkan efisiensi operasional serta hasil produksi bawang merah yang optimal. Namun seringkali terjadi ketidak seimbangan antara ketersediaan sumber daya dan hasil produksi yang optimal (Sulaiman *et al.* 2021). Banyak petani atau pekerja di bidang pertanian masih kurang dalam hal pengetahuan, penerapan teknologi, dan manajemen waktu yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil produksi. Faktor lain yang terjadi para pegawai di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa yaitu dimana masih sering terdapat pekerjaan yang sering tertunda sehingga terjadi tingkat penurunan pada kedisiplinan kerja, serta masih

terdapat pegawai yang tidak hadir tanpa memberikan surat keterangan.

Selain itu, faktor lingkungan kerja juga berperan penting dalam memengaruhi kinerja pegawai kebun. Fasilitas yang memadai, seperti alat pertanian yang modern, sistem irigasi yang efisien, dan infrastruktur yang mendukung, dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2021), disebutkan bahwa fasilitas yang lengkap dan memadai dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai, karena mereka memiliki semua yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas secara efektif.

METODE

Kegiatan magang dilaksanakan di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa dan waktu pelaksanaan selama 3 bulan yaitu dimulai dari 05 September s/d 05 Desember 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja dan konsumen bawang merah di Kebun Praktek Falkutas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa Maumere. Dengan melihat waktu, tenaga, luas wilayah penelitian dan dana sehingga penulis dalam menentukan jumlah sampel produksi dengan menggunakan metode simple random sampling. Metode *simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak. Berdasarkan hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak sesuai dengan jumlah tenaga kerja atau dari jumlah populasi dengan melakukan penarikan sampel secara acak (*Simple Random Sampling*). Banyaknya responden dalam penelitian ini adalah 32 responden. Teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpul data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Observasi, wawancara, kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari hasil penyebaran angket atau kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi karateristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	18	56,25
2.	Perempuan	14	43,75
		32	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel jenis kelamin responden rata-rata perempuan sebanyak 14 orang atau 43,75% dan laki-laki sebanyak 18 orang atau 56,25%. Dilihat dari jenis kelamin responden penelitian didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 56,25%.

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dari hasil penyebaran angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan usia

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	21	6	19
2	22	5	16
3	23	5	16
4	24	6	19
5	26	3	9
6	28	1	3
7	30	2	6
8	31	1	3
9	36	1	3
10	38	1	3
11	48	1	3
		32	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2. di atas, umur responden 21 tahun sebanyak 6 orang atau 19%, umur 22 tahun sebanyak 5 orang atau 16%, umur 23 tahun sebanyak 5 orang atau 16%, umur 24 tahun sebanyak 6 orang atau 19%, umur 26 tahun sebanyak 3 orang atau 9%, umur 28 tahun sebanyak 1 orang atau 3%, umur 30 sebanyak 2 orang atau 6%, umur 31 sebanyak 1 orang atau 3 %, umur 36 tahun sebanyak 1 orang atau 3%, umur 38 sebanyak 1 orang atau 3%, dan umur 48 sebanyak 1 orang atau 3%. Dilihat dari usia responden adalah responden yang berumur 19 tahun dengan presentase 19%.

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan dari hasil penyebaran angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SMA	26	81,25
2	D3	1	3,125
3	S1	3	9,375
4	S2	2	6,25
		32	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas, Berdasarkan tabel 4.3 diatas pendidikan responden dalam penelitian ini didominasi oleh tingkat pendidikan SD dengan banyak responden 28 orang atau 87,5%, tingkat pendidikan SMP dengan banyak responden 3 orang atau 9,375% tingkat pendidikan SMA sebanyak 1 orang atau 3,125%. Dilihat dari tingkat pendidikan Pengaruh Kinerja Pegawai Kebun Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah di Kebun praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa maka jumlah persentase terbesar adalah responden yang berpendidikan SMA sebesar 26 orang atau 81,25 %.

Adapun karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dari hasil penyebaran angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase(%)
1	PNS	1	3,1
2	Dosen	2	6,3
3	Pegawai Swasta	5	15,6
4	Mahasiswa	24	75
		32	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas pekerjaan responden dalam penelitian ini sebagai PNS dengan banyak responden sebanyak 1 orang atau 3,1%, dosen dengan banyaknya responden yaitu 2 orang atau 6,3%, pegawai swasta dengan banyaknya responden 8 orang atau 15,6%, mahasiswa sebanyak 24 orang atau 75%. Dilihat dari tingkat pekerjaan responden didominasi mahasiswa sebanyak 24 orang atau dengan persentase 75%.

Uji Validitas

Tabel 5 Hasil uji validitas variabel X

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	r_{tabel} (Taraf Siginifi kansi (5%)	KET
	X1	0.808**		VALID
	X2	0.743*		VALID
	X3	0.743**		VALID
	X4	0.743**		VALID
	X5	0.808**	0,3494	VALID
X	X6	0.621**		VALID

X7	0.808**	VALID
X8	0.579**	VALID
X9	0.621**	VALID
X10	0.579**	VALID
X11	0.621**	VALID
X12	0.579**	VALID

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, diperoleh nilai korelasi antara setiap indikator dengan skor total yang menunjukkan hasil melebihi *r*-tabel pada tingkat signifikansi 5% (*r*-tabel = 0,3494). Dengan demikian, indikator kuesioner tersebut dinyatakan valid. Oleh karena itu, kuesioner ini dinilai layak dan valid untuk digunakan dalam menentukan pengaruh kinerja pegawai kebun terhadap peningkatan hasil produksi bawang merah di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa.

Tabel 5 Hasil uji validitas variabel Y

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	r_{tabel} (Taraf Signifikansi (5%)	KET
	Y1	0.358*		VALID
	Y2	0.474**		VALID
	Y3	0.474**		VALID
	Y4	0.523**		VALID
	Y5	0.424*	0,3494	VALID
Y	Y6	0.393*		VALID
	Y7	0.744**		VALID
	Y8	0.735**		VALID
	Y9	0.464**		VALID
	Y10	0.744**		VALID
	Y11	0.735**		VALID
	Y12	0.687**		VALID

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, diperoleh nilai korelasi antara setiap indikator dengan skor total yang menunjukkan hasil melebihi *r*-tabel pada tingkat signifikansi 5% (*r*-tabel = 0,3494). Dengan demikian, indikator kepuasan konsumen tersebut dinyatakan valid. Oleh karena itu, kuesioner ini dinilai layak dan valid untuk digunakan dalam menentukan menentukan pengaruh kinerja pegawai kebun terhadap peningkatan hasil produksi bawang merah di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner serta untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila diukur berulang kali. Dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam uji reliabilitas digunakan Metode Reliabilitas Alpha Cronbach (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel (handal) apabila memiliki nilai alpha (α) lebih besar dari 0,60.

Berdasarkan tabel data dapat disimpulkan dengan diketahui *N of Items* (banyaknya item atau butir pernyataan angket) ada 12 buah item dengan nilai Cronbach's Aplha sebesar 0,901. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,901 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-12 atau semua item pernyataaan angket untuk variabel X adalah reliebel atau konsisten.

Berdasarkan tabel realibilitas maka dapat disimpulkan dengan diketahui *N of Items* (banyaknya item atau butir pernyataan angket) ada 12 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,810. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,810> 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-12 atau semua item pernyataaan angket untuk variabel

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi

normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas ini akan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov, jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar 0,300 > 0,05 artinya nilai residual berdistribusi normal. sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linieritas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan, jika nilai signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi < 0,05 tidak terdapat hubungan yang linear.

Diketahui bahwa nilai signifikansi 0,546 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara pengaruh kinerja pegawai kebun (X) dengan Peningkatan hasil produksi bawang merah (Y).

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif pengaruh kinerja pegawai kebun terhadap peningkatan hasil produksi bawang merah dan memprediksi nilai dari peningkatan hasil produksi, apabila nilai pengaruh kinerja pegawai kebun mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil koefisien X sebesar 0,253 dan konstanta sebesar 43,030. Maka, dapat digambarkan bentuk hubungan variabel Pengaruh Kinerja Pegawai Kebun terhadap Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah dalam bentuk persamaan Regresi Y = 43,030 + 0,253 X.

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 43,030 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Pengaruh Kinerja Pegawai Kebun sebesar 43,030 koefisien regresi X sebesar 0,253 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Pengaruh Kinerja Pegawai Kebun maka Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah akan bertambah sebesar 0,253. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Kinerja Pegawai Kebun (variabel X) terhadap Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Kinerja Pegawai Kebun (X) berpengaruh terhadap variable Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah (Y).

Koefisien determinasi adalah ukuran (besaran) yang menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%). Selain itu koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan seberapa besar persentase keragaman variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel (X) atau dengan kata lain, seberapa X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,113. Sehingga koefisien determinasinya adalah: KP = r^2 x 100%

KP = 0,113 x 100%

KP = 11,3%

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja Pegawai Kebun berpengaruh cukup positif terhadap Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah hanya sebesar 11,3 % dan sisanya tidak di teliti dalam penelitian 88,7 %. Artinya, meskipun ada hubungan yang signifikan, kinerja pegawai kebun hanya menjelaskan Sebagian kecil dari total variabel hasil produksi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Kinerja Pegawai Kebun Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Tanaman Pangan, Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa dapat simpulkan berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana hasil persamaan dengan nilai konstanta sebesar 43,030 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Pengaruh Kinerja Pegawai Kebun

sebesar 43,030 koefisien regresi X sebesar 0,253 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Kinerja Pegawai Kebun maka Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah akan bertambah sebesar 0,253. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Kinerja Pegawai Kebun (variabel X) terhadap Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Kinerja Pegawai Kebun (X) berpengaruh positif terhadap variabel Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah (Y).

DAFTAR RUJUKAN

Anonim. 2013. Studi Pendahuluan: *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan dan Pedrtanian 20915 – 2019*. Direktorat Pangan dan Pertanian Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

BPS Kabupaten Sikka, 2023

Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali. (2019). Uji Instrumen Data Kuesioner. In C. Gunawan, Regresi Linear Berganda Tutorial SPSS Lengkap (p. 5). Sukabumi: Skripsi Bisa.

Ghozali. (2020). Reliabilitas. In A. Marzuki, C. Armereo, & P. F. Rahayu, Praktikum Statistik (p. 66). Malang: Ahli media Press.

Karneli W, Karwiti dan Rahmalia G. 2013. Pengaruh ekstrak bawang merah (Allium Ascalonicum L.) terhadap pertumbuhan Staphylococcus sp. Skripsi Sarjana. Jurusan Analisis Kesehatan Poltekkes Palembang.

Mandru. (2018). *Analisis Pendapatan Bawang Merah Di Desa Lanta Kecamatan Lambu Kabupaten Bima*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi.* *https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6792-Full_Text.pdf*

Marzuki, A., Armereo, C., & Rahayu, P. F. (2020). *Praktikum Statistik*. Ahli Media Press.

Nabila R., Jafar Sembiring. 2014. "*Pengaruh Employee Engagment Terhadap Kinerja Karyawan di Human Capital Center PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*". Jurnal Manajemen Indonesia Vol. 14 No. 1 Hal. 47-58

Suliartini, N. W. S., Wijayanto, T., Madiki, A., & Aryana, I. G. P. M. (2019). Padi Gogo dan Perbaikan Genetik melalui Induksi Mutasi. (1st ed.). LPPM Universitas Mataram

Subianto, Marianus. (2016). Pengaruh Gaji dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan paada PT. Serba Mulia Auto di Kabupaten Kutai Barat. eJournal Administrasi Bisnis, 4(3): 698-712

Sulaiman, Z., Siti, R., & Haryono, E. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Kebun dalam Budidaya Tanaman Hortikultura*. Jurnal Ilmiah Pertanian, 18(4), 65-79.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Manajemen Kuantiatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta, Bandung

Suyono. 2018. Analisis Regresi untuk Penelitian. Yogyakarta : Deepublish.

Yonavia Latuny, 2013. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Allinz Life Indonesia*, Hal. 647-667.